

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PENERAPAN PRINSIP  
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PT POS INDONESIA  
(PERSERO) KANTOR POS PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Agum Gumelar  
Nim : 222017101**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PENERAPAN PRINSIP  
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD* PADA PT POS INDONESIA  
(PERSERO) KANTOR POS PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Agum Gumelar  
Nim : 222017101**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agum Gumelar  
NIM : 222017101  
Konsentrasi : Audit Forensik  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Palembang

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , Agustus 2021



Agum Gumelar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

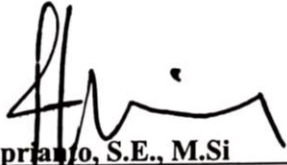
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**


Judul : Pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Palembang  
Nama : Agum Gumelar  
NIM : 222017101  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Aprianto, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0216087201/859190

  
Sackarini Yuliachtri, S.E., Ak., M.Si  
NIDN/NBM : 0211078301

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*Motto :*

*“Keep Moving Forward”*

*“Tebarlanlah kebaikan maka kebaikan akan kembali  
padamu”*

*(Agum Gumelar)*

*Terucap syukur kepada Allah ﷻ*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Kepada Orang Tuaku tercinta  
bapak (Muhasri) dan ibu  
(Ernawati) yang selalu  
mendoakanku, memotivasiku dan  
memberi semangat kepada ku.*
- ❖ Keluarga Besar ku*
- ❖ Sahabat-sahatku*
- ❖ Almamater IMM dan  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang*

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam, sembahkan manusia pertama dan manusia yang datang kemudian. Robb penguasa dan pemilik kekuasaan di alam semesta ini. Semoga shalawat dan salam, rahmat dan berkahnya dia curahkan kepada manusia pilihannya, penutup para nabi dan rasulnya, yaitu teladan panutan kita, Nabi Muhammad ﷺ, kepada keluarganya dan segenap sahabatnya. Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Palembang”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ke dua orang tua saya bapak Sukani dan ibu Sumaida serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Saekarini Yuliahtri, S.E., Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahram. DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor POS Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Anjay Apriansah, Sigit Sugiarto, Septin Aji Nograho, Ma'ruf Aulia, Fadli Saputra, Reno Afendi, Suroso Adi Syaputra, Kevin Haminsyah, Ahmad Toyyiban Sobari, Andriansyah, Rahmad Yuliansyah, dan Diah Fajar Sari selaku sahabat-sahabatku.
8. Teman satu angkatan 2017 serta immawan dan immawati IMM FEB Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah ﷻ membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan diberi Keberkahan dan di Ridhai Allah ﷻ .Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2021



Agum Gumelar



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	10
a. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2. Budaya Organisasi.....	11
a. Definisi Budaya Organisasi .....	11
b. Pengukuran Budaya Organisasi.....	13
3. <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
a. Definisi <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
b. Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	20

c. Pengukuran Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	22
4. Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	22
a. Definisi Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....	22
b. Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud Prevention</i> ) .....	25
c. Pengukuran Pencegahan Kecurangan ( <i>Fraud Prevention</i> ) .....	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Data yang Diperlukan .....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	50
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	52
3. Profil Responden.....	53
4. Pengujian Data .....	53
a. Uji Validitas.....	54
b. Uji Reliabilitas.....	58
5. Analisis Deskriptif Penelitian .....	59
a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
b. Statistik Deskriptif Budaya Organisasi .....	60
c. Statistik Deskriptif	
Prinsip Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	61
d. Statistik Deskriptif Pencegahan <i>Fraud</i> .....	62
6. Uji Asumsi Klasik.....	64

a. Uji Normalitas .....	64
b. Uji Multikolinearitas .....	67
c. Uji Heterokedastisitas .....	68
7. Uji Hipotesis .....	69
a. Uji Koefisien Determinasi .....	69
b. Uji F (Simultan) .....	71
c. Uji t (Parsial) .....	72
d. Uji Regresi Linier Berganda .....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
1. Pengaruh Budaya Organisasi dan Prinsip Prinsip <i>Good Corporate Governancet</i> .....	74
2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	75
3. Pengaruh Prinsip Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	76
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	26
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel III.2 Populasi Penelitian .....	34
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	52
Tabel IV.2 Profil Responden.....	53
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi .....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> .....	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel.....	59
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Budaya Organisasi .....	60
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Prinsip Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	61
Tabel IV.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pencegahan <i>Fraud</i> .....	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas <i>kolmogrov-smirnov</i> .....	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser .....	69
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel IV.15 Hasil Uji Bersama-sama (Uji F) .....	71
Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial (Uji t) dan Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 <i>Fraud Triangle</i> .....	24
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot.....	65
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Statistik
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 5 Sertifikat yang Dimiliki
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 8 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Agum Gumelar / 222017101 / 2021 / Pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor POS Palembang.**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimana pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor POS Palembang. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor POS Palembang secara simultan dan parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor POS Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, uji f dan uji t dibantu oleh *Statistic Program for Special Science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan penerapan prinsip prinsip *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor POS Palembang baik secara simultan dan parsial.


**Kata Kunci : Budaya Organisasi, *Good Corporate Governance*, *Fraud*, Pencegahan *Fraud*.**

## ABSTRACT

**Agum Gumelar / 222017101 / 2021 / The Influence of Organizational Culture and the Application of Good Corporate Governance Principles on Fraud Prevention at Point of Sales Company (PT POS) Indonesia, Post Office Palembang.**

This research was conducted to answer the existing problems, namely how *The Influence of Organizational Culture and the Application of Good Corporate Governance Principles on Fraud Prevention at Point of Sales Company (PT POS) Indonesia, Post Office Palembang*. The aim is to determine the effect of *Organizational Culture and the Application of Good Corporate Governance Principles on Fraud Prevention at Point of Sales Company (PT POS) Indonesia) Post Office Palembang*. Simultaneously and partially. The type of research used is associative research. The research was conducted at *Point of Sales Company (PT POS) Indonesia, Post Office Palembang*. . The data used are primary and secondary. Data collection methods used in this study were interviews and questionnaires. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test, coefficient of determination, multiple linear regression analysis, f test, and t-test assisted by Statistics Program for Special Science (SPSS) version 25. The results show that *Organizational Culture and the Application of Good Corporate Governance Principles affect Fraud Prevention at PT Point of Sales Company (PT POS Indonesia) Post Office Palembang* simultaneously and partially.

**Keywords:** *Organizational Culture, Good Corporate Governance, Fraud, Fraud Prevention.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A170	Agum Gumelar	222017101	





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha memperlihatkan kemajuan yang amat pesat, hal ini menyebabkan semakin beratnya persaingan di dunia usaha. Dengan banyaknya perusahaan yang mendirikan dan menawarkan berbagai barang dan jasa yang sama, ini merupakan salah satu dari wujud kemajuan dalam dunia usaha yang menimbulkan adanya iklim persaingan yang ketat.

Perusahaan dibentuk sesuai dengan asumsi harus dapat hidup selamanya dan bisa berkembang, selain dari pada itu perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari perusahaan relative sama yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (eksistensi) dari perusahaan tersebut. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan harus memiliki kelola dan pengendalian yang baik. Tak jarang dalam menjalankan perkembangan perusahaan terdapat beberapa masalah yang terjadi baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Masalah-masalah yang sering terjadi di perusahaan diantaranya konflik antara atasan dan bawahan, konflik antar karyawan, ketidakpuasan karyawan, kurangnya pelatihan, deskripsi pekerjaan yang tidak jelas, merasa tidak dihargai, dan masalah-masalah lainnya. Adanya masalah atau konflik yang terjadi dan berlangsung di suatu perusahaan dapat memicu dan menjadi faktor pendorong terjadinya kecurangan (*fraud*)

*Fraud* atau kecurangan dapat berupa penipuan yang secara sengaja dilakukan untuk mengambil hak atau harta yang bukan haknya. Bentuk-bentuk dari *fraud* yang terjadi dapat berupa penyalahgunaan aset, pernyataan palsu, dan korupsi. Ada beberapa jenis tentang *fraud*. Pertama adalah *Fraud Triangle* yang terdiri dari Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*). Kedua yaitu *Fraud Diamond* yang terdiri dari Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), dan Kemampuan Pribadi (*Capability*). Dan yang ketiga adalah *Fraud Pentagon* yang terdiri dari Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), Kompetensi (*Competence*), dan Arogansi (*Arrogance*).

Beberapa masalah yang terjadi pada lingkungan kerja seseorang seperti kecurangan dalam pencatatan laporan keuangan, penyalahgunaan fasilitas yang ada, korupsi, membocorkan informasi perusahaan, menyampaikan informasi yang tidak benar adanya, kecurangan dalam pembayaran dan penerimaan, kecurangan-kecurangan lainnya, serta masalah ekonomi pribadi karyawan.

Pengertian dari *fraud* itu sendiri menurut *Institute of Internal Auditors* (IIA) adalah meliputi serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar dan ilegal yang sengaja dilakukan untuk menipu. Kecurangan sering kali dilakukan oleh sumber daya manusia yang berada di internal perusahaan dengan alasan tersendiri. Tindakan ini tentunya menyebabkan kerugian terhadap perusahaan bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan. Untuk itu sudah seharusnya perusahaan menerapkan pencegahan kecurangan, sama halnya dengan istilah

mencegah lebih baik daripada mengobati. Dalam upaya untuk mencegah terjadinya *fraud*, budaya organisasi yang baik sangatlah penting.

Pada sebuah perusahaan atau organisasi terdapat suatu budaya yang berbeda-beda. Budaya merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dalam keseharian dalam perusahaan ataupun organisasi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu alasan yang mendorong seseorang berbuat kecurangan adalah kesempatan (*opportunity*). Kesempatan terjadi karena kondisi lingkungan di sekitar yang mendukung. Hal ini tidak terlepas dari konsep budaya yang berada di dalam organisasi.

Budaya organisasi menurut Edy Sutrisno (2015:2) dapat diartikan sebagai perangkat system nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, asumsi-asumsi, atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya.

Istilah budaya (*culture*) berasal dari bahasa latin “*colere*” yang dapat diartikan sebagai “segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam”. Dalam budaya organisasi yang baik, perusahaan harus menerapkan *good corporate governance* guna menopang terwujudnya suatu perusahaan yang sehat. Suatu mekanisme dalam sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana yang utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* membuat pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik, fokus, dan lebih jelas dalam pembagian tugas, tanggung jawab, dan pengawasannya. *Good Corporate Governance (GCG)* memiliki beberapa komponen yaitu *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Banyaknya kecurangan membuktikan bahwa kelola perusahaan cenderung tidak berjalan optimal, *Standard Operational Procedure (SOP)* yang sering dilanggar dan diabaikan, Satuan Pengawas Internal (SPI) yang kurang diberdayakan, dan beberapa faktor lainnya.

Menurut komite Cadbury (1992) *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengarah dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, Direktur, Manajer, pemegang saham dan sebagainya.

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktek *good corporate governance* pada BUMN seluruh BUMN diwajibkan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan GCG sebagai landasan operasionalnya. BUMN sebagai salah satu ujung tombak perekonomian negara, memang dituntut mengambil langkah komprehensif terhadap aset-asetnya agar dapat menghasilkan profit berbentuk pemasukan kas sehingga memiliki nilai tambah (*value added*). Beberapa bentuk implementasi dari GCG antar lain adalah

sistem pengendalian internal, pengelolaan resiko, dan etika bisnis yang dituangkan dalam pedoman perilaku perusahaan.

Di Indonesia *fraud* lebih dikenal dengan sebutan korupsi, yang dapat ditemukan di berbagai sektor, baik pemerintahan, BUMN, maupun swasta. PT POS Indonesia yang dibentuk dengan Peraturan Pemerintah No 5 tahun 1995 dan Akte Notaris Sucipto, S.H. Nomor 117/1995 adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan. Sebagai salah satu BUMN PT POS Indonesia harus melayani masyarakat sampai di daerah terpencil.

PT. POS Indonesia (Persero) memiliki beberapa kasus kecurangan diantaranya mantan *Senior Vice President (SVP)* PT Pos Indonesia dituntut 18 bulan penjara bersama VP Pengendalian Sistem Operasi dan mantan VP Kolekting dan Antaran PT Pos Indonesia. Kecurangan yang diketahui pada tahun 2017 ini adalah penggunaan biaya tambahan distribusi Kartu Perlindungan Sosial (KPS) di PT Pos Indonesia yang bernilai Rp 2,4 Miliar. (<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/06/05/korupsi-bersama-sama-para-mantan-pejabat-pt-pos-dituntut-18-bulan-penjara>)

Pada tahun 2015 Kejaksaan Agung mengungkap kasus korupsi pengadaan *Portable Data Terminal (PDT)* di PT Pos Indonesia. Dari hasil perhitungan BPKP kerugian ditaksir mencapai Rp 9,56 miliar. Kecurangan ini bermula saat PT Pos Indonesia menjalin kontrak dengan PT Datindo Inofet untuk pengadaan alat tersebut. Namun kendala terjadi dari 1725 alat PDT yang dibeli hanya 50 alat yang berfungsi, dan alat yang sesuai spesifikasi yang

tertera dalam kontrak. (<http://www.gresnews.com/berita/hukum/108710-mengungkap-borok-korupsi-pt-pos-indonesia/>)

Selanjutnya kecurangan pegawai PT Pos Indonesia yang merugikan perusahaan Rp 15 miliar. Piutang pegawai dan piutang kerugian tersebut terjadi karena kecurangan pegawai, kurang setor loket, pembatalan transaksi dan panjar/kas kecil yang belum diselesaikan sampai akhir bulan, hingga berlarut-larut sampai 2019. Menanggapi hal ini, pada tahun 2015 Direksi PT Pos Indonesia menyatakan untuk rincian angkanya akan dicocokkan lebih lanjut. Ironinya, justru sudah bertahun lamanya hingga tahun 2019, dan tidak ada penyelesaian yang signifikan yang masih menyisakan kerugian senilai Rp 15 miliar tersebut. (<https://klikanggaran.com/anggaran/kecurangan-pegawai-pt-pos-indonesia-merugikan-perusahaan-rp15-milyar.html>)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, pada PT Pos Indonesia (Persero) diterapkan budaya organisasi yang disebut AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang terdiri dari 18 perilaku utama. Pada Kantor POS Palembang dalam penerapan budaya tersebut disampaikan oleh Paridu bahwa masih adanya karyawan yang terlambat datang dan tidak amanah terhadap kewajibannya untuk datang tepat waktu hal ini dapat menciptakan budaya yang tidak jujur di lingkungan kerja. Selanjutnya kurangnya komunikasi dan sosialisasi antar karyawan juga menjadi hal yang membuat budaya organisasi ini belum optimal di Kantor POS Palembang. Kemudian, terjadinya kesenjangan antara atasan dan bawahan yang mana beberapa informasi hanya diketahui oleh atasan saja hal

ini dalam penerapan *good corporate governance*, masih membuat prinsip *transparancy* menjadi belum optimal yang mana masih belum terbuka terhadap informasi-informasinya kepada beberapa pihak, hal ini mengakibatkan penerapan prinsip *fairness* juga menjadi kurang optimal.

Fenomena *fraud* terjadi pada POS Palembang ialah korupsi penyalahgunaan biaya pengiriman kartu perlindungan sosial (KPS) PT POS Indonesia yang salah satu tersangkanya adalah pimpinan area operasional Palembang. (<https://m.bisnis.com/amp/read/20170424/16/647631/kejagungan-7-tersangka-korupsi-pt-pos-indonesia>)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Trisna Wulandari (2017) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Coporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT POS Indonesia (Persero) Kantor POS Palembang**”



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*.

## **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya mengenai Budaya Organisasi dan Penerapan Prinsip Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*.

## **3. Bagi almamater**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dasarman, V. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Nilai Perusahaan Dan GCG Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Buana Akuntansi*, 3(1).
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, Fitriya. et. al. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fitri, C. I. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Husein.(2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Kurniawan, R. (2014). Pengaruh Penciptaan Lingkungan Budaya Jujur Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Muzdalifah, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Perusahaan Perbankan. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1).
- Pernando, A. (2017) Kejagung Tahan 7 Tersangka Korupsi PT Pos Indonesia. Diakses pada 22 November 2020, <https://m.bisnis.com/amp/read/20170424/16/647631/kejagung-tahan-7-tersangka-korupsi-pt-pos-indonesia>
- Pradnyaswari, L. G., & Putri, I. M. (2016). Pengaruh Prinsip Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Koperasi DI Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2).
- Putra, M. J. (2020) Kecurangan Pegawai PT Pos Indonesia Merugikan Perusahaan Rp 15 Milyar. Diakses pada 22 November 2020,

<https://klikanggaran.com/anggaran/kecurangan-pegawai-pt-pos-indonesia-merugikan-perusahaan-rp15-milyar.html>

Purba, B. P. (2015). *Fraud Dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Lestari Kiranatama.

Putri, N. K., & Putra, I. M. (2017). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2) : 1660-1688.

Raharjo, S. S. (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahman, A. (2016). Mengungkap Borok Korupsi PT Pos Indonesia. Diakses pada 22 November 2020. <http://www.gresnews.com/berita/hukum/108710-mengungkap-borok-korupsi-pt-pos-indonesia/>

Rahmatika, N., & Agus, R. (2015). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Angkasa Pura II). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(2) : 148-156.

Riyanto, Slamet & Hatmawan, Aglis, Andhita.(2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Jakarta : Deepublish.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Supriadi, Y. (2017). Korupsi Bersama-sama Para Mantan Pejabat PT POS Dituntut 18 Bulan Penjara. Diakses pada 22 November 2020, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/06/05/korupsi-bersama-sama-para-mantan-pejabat-pt-pos-dituntut-18-bulan-penjara>

Sutrisno, E. (2015). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wiratna, V.(2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Wulandari, T. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Zimbleman, et. al. (2017). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.